

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif kelas v sekolah dasar

Ayyas Yahya^{1*}, Rukayah², and Siti Kamsiyati²

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Slamet Riyadi No. 4499, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*ayyasyahya2.ay@student.uns.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online learning on creative reading skills in fifth grade students of Menganti Elementary School, Sruweng District, Kebumen Regency. This research is a quantitative research. The research was conducted with one test. The research subjects were the fifth grade students of the Menganti State Elementary School, totaling 27 students. The data source came from students. Data collection techniques used questionnaires and multiple choice tests. The data validity and analysis the normality uses the person product moment through the SPSS 20.0 for windows application using the one-sample Kolmogorov-Smirnov technique. This research uses the approach applied is the Pre-experimental One Shot Case Study. The results showed that based on the Paired T-Test in the SPSS 20.0 application, the significance value (2-tailed) of $0.061 > 0.05$ indicated that there was no significant difference between the results of the initial test scores and the results of the final test scores. This shows that there is no significant effect on the difference in treatment given to each variable. The conclusion of this study is that there is no effect on the effectiveness of online learning on the writing skills of fifth grade students at Menganti State Elementary School, Sruweng District, Kebumen Regency.

Keywords: online learning, creative reading skills, effectiveness, elementary school.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dalam setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan sekolah pada umumnya menggunakan sistem tatap muka, pada pembelajaran ini siswa diwajibkan hadir sebagai bentuk ketaatan dan kedisiplinan siswa[1]. Permasalahan yang berbeda dalam bidang pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu yang berpengaruh terhadap relevansi dan perubahan budaya lokal, nasional dan global, serta perluasan akses pendidikan masih menjadi PR pemerintah saat ini. Pembelajaran daring merupakan salah satu program yang diusung oleh pemerintah untuk memecahkan permasalahan[2]. Pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk belajar memahami komputer di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik bertemu bertatap muka di kelas dengan gurunya. Melalui media pembelajaran daring ini diharapkan para pengajar dapat mengelola materi pembelajaran, misalnya menyusun silabus, mengunggah materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan membuat tes/ kuis, memberikan nilai, memonitoring keaktifan, mengelola nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama tim pengajar, melalui forum diskusi atau *chat*, dan lain-lainnya. Sebaliknya peserta didik dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar menurut [3,4].

Pembelajaran membaca di kelas tinggi sekarang ini di sekolah dasar kurang mendapatkan perhatian lebih dari guru. Sebagian besar guru sekolah dasar di kelas tinggi masih melaksanakan

pembelajaran membaca dengan menerapkan pembelajaran konvensional dan kurang memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran[5]. Sehingga pembelajaran membaca menjadi kurang menarik dan terkesan membosankan. Dampak yang ditimbulkan dari guru sekolah dasar khususnya di kelas tinggi kurang memahami prinsip-prinsip pembelajaran dan tidak menerapkannya metode pembelajaran membaca ialah kemampuan siswa dalam membaca tingkat pemahaman sangat rendah, sebagaimana siswa kurang memahami isi dari bacaan yang dibacanya[6]. Melihat kondisi diatas, diperlukan sekali upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar khususnya kelas tinggi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam[7]. Penelitian pre-eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang banyak diterapkan pada semua bidang ilmu. Ciri utama dari penelitian eksperimen yaitu adanya perlakuan (treatment) yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian. Treatment berfungsi sebagai variabel independen. Peneliti secara sengaja memberikan treatment pada subjek penelitian untuk dilihat dampaknya terhadap variabel dependent (kriteria)[8] Dengan demikian, maka dalam penelitian pre-eksperimen data yang akan dikumpulkan hakekatnya merupakan data hasil proses manipulasi melalui kegiatan perlakuan (treatment). Hasil dari perlakuan (treatment) adalah sebagai variabel dependen.[9]

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Penelitian ini berdesain "One-Shot Case Study". yaitu dengan desain terdapat suatu kelompok diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya.[10] Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel dipilih secara random. [11]

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [12] Jadi, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek/subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dianalisis dan disimpulkan hasilnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah SD se dabn yang terdiri dari 6 SD dan teknik yang peneliti gunakan untuk mengambil sampel dengan random sampling. Maka dalam penelitian ini yang diangkat adalah efektivitas pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif pada siswa kelas 5 SD N Menganti Sruweng Kebumen, pada tahun 2020 dengan jumlah siswa 27.

Sampling ialah teknik pengambilan sampel[13]. Penelitian ini menerapkan teknik sampling, yakni *random sampling*. Teknik sampling ini digunakan oleh peneliti dikarenakan pengambilan dilakukan secara sederhana dengan mengacak sampel dalam populasi. Teknik ini digunakan apabila analisis penelitiannya cenderung umum atau deskriptif dan tidak terlalu mengedepankan unsur-unsur perbedaan yang ada. [14] Pengambilan sampel berdasarkan daerah yang diteliti yaitu Se-Gugus Dabin Sruweng. Peneliti menggunakan 1 Sekolah Dasar Negeri yang diambil melalui undian secara sederhana. Awalnya peneliti membuat undian dengan sejumlah Sekolah Dasar yang ada, kemudian peneliti mengambil undian secara acak dan terpilih 1 Sekolah Dasar secara acak..

Variabel pembelajaran daring diambil menggunakan teknik pengumpulan data non tes berupa angket yang diserahkan kepada responden. Angket berupa daftar pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi mengenai pribadinya, maupun suatu masalah yang terkait[15]. Teknik pengumpulan data tes berfungsi demi mengambil data kemampuan menulis narasi diambil dengan tes menulis narasi yang diberikan kepada peserta didik. Variabel membaca kreatif diambil dengan teknik tes *multiple choice* yang diberikan kepada peserta didik.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran.[16] Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang kami gunakan sebagai pedoman untuk pengumpulan data dari siswa adalah lembar tes keterampilan membaca kreatif.

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah butir-butir yang diujicobakan dapat mengukur keadaan responden yang sebenarnya.[17] Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh tes mengukur sifat-sifat, konstruk tertentu karena item disusun berdasarkan teori. Rumus yang digunakan dalam analisis validitas konstruk adalah dengan korelasi *person product moment*. Reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat menentukan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan kembali pengujian terhadap subjek yang sama.[18] Suatu instrumen disebut reliabel apabila hasil pengukuran dengan instrumen tersebut adalah sama jika sekiranya pengukuran tersebut dilakukan pada orang-orang yang berlainan. Untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan aplikasi digital SPSS 20.0

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan langsung memberikan posttest kepada peserta didik yang telah melakukan pembelajaran daring selama kurang lebih 6 bulan atau 1 semester. Soal tes ini terdiri atas 10 soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk mengambil data hasil pembelajaran dan data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku pada populasi. Selanjutnya peneliti mengambil data nilai hasil pembelajaran sebelum perlakuan pembelajaran daring sebagai nilai Pre Test dan mengambil nilai hasil setelah diberikan perlakuan pembelajaran daring selama 1 semester atau 6 bulan sebagai nilai Post Test yang dijelaskan sebagai berikut. Berikut data hasil rata-rata *pre test* dan *post test*.

Tabel 3.1 Rata-rata Nilai

Pre Test	Post Test
84,81481	78,88889

Tabel 3.1 ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test 84,81481 sedangkan nilai rata-rata post test 78,88889. Jika dilihat dari hasil tersebut maka rata-rata nilai sebelum dan sesudah pembelajaran daring mengalami penurunan yang signifikan

Soal posttest yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 butir soal bentuk pilihan ganda. Kegiatan posttest diberikan setelah siswa mendapat perlakuan akibat kebijakan pemerintah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data posttest yang akan digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data posttest yang akan digunakan untuk melakukan uji regresi sederhana.

Tabel 3.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,67400776
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,068
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,771
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel 3.2 Menunjukkan berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,771 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Paired Sample Ttest adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

Tabel 3.3 Tabel Nilai Paired T Test

		Pair 1
		Pre test- Post test
Paired Differences	Mean	5,92593
	Std. Deviation	15,75272
	Std. Error Mean	3,03161
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-,30564
	Upper	12,15749
T		1,955
df		26
Sig. (2-tailed)		,061

Tabel 3.3 Menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,061 > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai tes awal dengan hasil nilai tes akhir. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta dengan berbagai perhitungan yang ada didapatkan data bahwa efektivitas pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca kreatif pada peserta didik kelas V SD Negeri Menganti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya efektivitas pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif. Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian ini ditolak.

Hipotesis penelitian ini tentang adakah pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif apabila pada taraf 5% nilai $\rho < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan yang diberikan pada masing-masing variabel. Namun, jika nilai $\rho > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

4. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan, simpulan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\rho (0,061) > \alpha (0,05)$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai tes awal dengan hasil nilai tes akhir. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif.

5. Referensi

- [1] V. Mirahwati 2019 *Manfaat E-Learning Modul 13* (Jakarta: Universitas Mercu Buana)
- [2] Abdul Jabar 2020 *Pembelajaran Daring Pada Materi Program Linear* PGRI Banjarmasin
- [3] H. Khatimi 2006 Mengenal E-Learning Sebagai Salah Satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran *Info Tek.*, **7(2)** 72-81
- [4] R. Etviana, J. I. S. Poerwanti, and S. Wahyuningsih 2020 Studi komparasi model mind mapping dan think pair share terhadap keterampilan berpikir kreatif ditinjau dari minat membaca siswa kelas IV sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **3(2)**

- [5] S. Y. Slamet 2007 *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Surakarta: UNS Press)
- [6] D. Ramadhanti and T. Budiharto 2017 Penggunaan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria.*, **3(12)**
- [7] S. Notoatmodjo 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- [8] S. Margono 2007 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- [9] Sugiyono 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- [10] Mishadin 2012 Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Elektronika terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK 1 Sedayu Bantul Universitas Negeri Yogyakarta
- [11] N. Fitrianti and J. I. S. Purwanti 2021 Studi Korelasi antara Gaya Belajar dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **9(4)**
- [12] T. H.G 2015 *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa)
- [13] D. Patiung 2016 Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual *Al Daulah J. Huk. Pidana dan Ketatanegaraan*, **5(2)** 352-376
- [14] D. Darmawan 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- [15] S. Arikunto 2019 *Teknik Pengumpulan Data*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- [16] W. Herman J 2002 *Instrumen Penelitian* (Jakarta: Gramedia)
- [17] S. P, 2017 *Uji Validitas dan Reliabilitas* (Flores: Nusa Indah)
- [18] Suparno dan Muhammad Yunus 2008 *Uji Validitas dan Reliabilitas*. (Jakarta: Universitas Terbuka)